



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV diperoleh kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Kurs USD – IDR, Suku Bunga Indonesia dan *Gross Domestic Product per Capita* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap volume ekspor di Indonesia namun Kurs USD – IDR, Suku Bunga Indonesia dan *Gross Domestic Product per Capita* secara bersama-sama berpengaruh terhadap volume impor di Indonesia pada tahun 2010 – 2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F yang dilakukan dimana tingkat signifikansi untuk volume ekspor sebesar 0.243 (lebih besar dari 0.05) dan tingkat signifikansi untuk volume impor sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0.05).

2. Dari hasil uji t yang dilakukan, variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor di Indonesia tahun 2010 – 2017 adalah Kurs USD – IDR. Ketika rupiah melemah maka akan meningkatkan volume ekspor. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang diterima dari aktivitas ekspor menjadi lebih besar sehingga depresiasi rupiah terhadap US Dollar dapat meningkatkan volume ekspor.

Variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap volume impor di Indonesia tahun 2010 – 2017 adalah *Gross Domestic Product per Capita*. *GDP per Capita* menunjukkan standar hidup masyarakat di negara

tersebut. Ketika *GDP per Capita* tinggi maka akan meningkatkan volume impor. Hal ini disebabkan karena daya beli masyarakat meningkat sehingga meningkatkan impor.

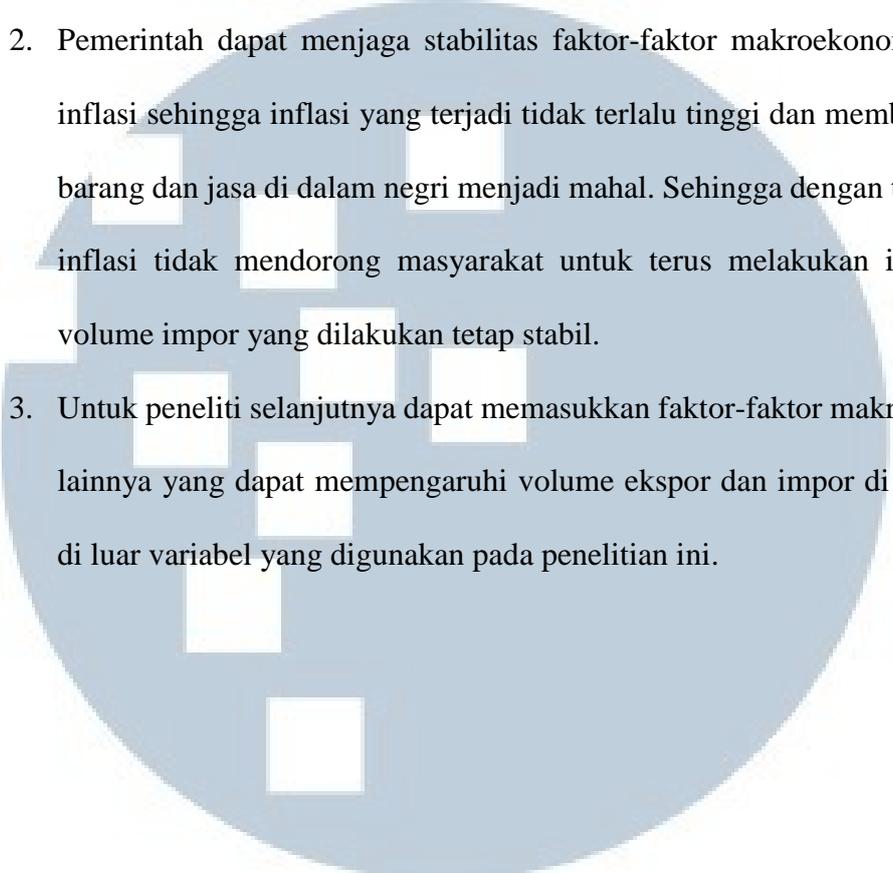
3. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, Suku Bunga Indonesia dan *Gross Domestic Product per Capita* di Indonesia tidak cukup kuat dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap volume ekspor di Indonesia pada tahun 2010 – 2017 karena memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0.05.

Kurs USD – IDR dan Suku Bunga Indonesia di Indonesia tidak cukup kuat dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap volume impor di Indonesia pada tahun 2010 – 2017 karena memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0.05.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, Kurs USD – IDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor di Indonesia dan *Gross Domestic Product per Capita* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume impor di Indonesia, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk menjaga stabilitas volume ekspor dan impor di Indonesia adalah:

1. Pemerintah dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Indonesia sehingga dapat meningkatkan produksi barang dan jasa untuk aktivitas ekspor, serta lapangan pekerjaan tersebut dapat memberikan *income* kepada masyarakat sehingga meningkatkan standar hidup masyarakat Indonesia.

- 
2. Pemerintah dapat menjaga stabilitas faktor-faktor makroekonomi seperti inflasi sehingga inflasi yang terjadi tidak terlalu tinggi dan membuat harga barang dan jasa di dalam negeri menjadi mahal. Sehingga dengan terjaganya inflasi tidak mendorong masyarakat untuk terus melakukan impor dan volume impor yang dilakukan tetap stabil.
  3. Untuk peneliti selanjutnya dapat memasukkan faktor-faktor makroekonomi lainnya yang dapat mempengaruhi volume ekspor dan impor di Indonesia di luar variabel yang digunakan pada penelitian ini.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA